Rohima Tulhodijah
24502152

PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN FAKULTAS KEPERAWATAN

INSTITUT KESEHATAN PAYUNG NEGERI PEKANBARU

Tugas Akhir, Januari 2026

Asuhan Keperawatan Terapi Musik Campursari Terhadap Resiko Perilaku Kekerasan Pada Pasien *Skizofrenia* Di Ruangan Sebayang RSJ Tampan Pekanbaru

ABSTRAK

Skizofrenia merupakan gangguan jiwa berat yang sering disertai dengan masalah risiko perilaku kekerasan akibat gangguan kontrol emosi, halusinasi, dan impulsivitas. Risiko perilaku kekerasan tidak hanya membahayakan pasien, tetapi juga lingkungan sekitar, sehingga diperlukan intervensi keperawatan yang komprehensif, tidak hanya secara farmakologis tetapi juga non-farmakologis. Salah satu intervensi yang dapat digunakan adalah terapi musik, khususnya musik campursari yang memiliki nuansa budaya lokal dan efek relaksasi. Karya ilmiah ini bertujuan untuk mengetahui penerapan asuhan keperawatan dengan terapi musik campursari dalam menurunkan risiko perilaku kekerasan pada pasien skizofrenia di Ruang Sebayang RSJ Tampan Pekanbaru. Metode yang digunakan adalah pendekatan Evidence-Based Nursing Practice (EBNP) dengan desain studi kasus pada dua pasien skizofrenia yang memiliki diagnosis keperawatan

risiko perilaku kekerasan. Intervensi diberikan selama tiga hari berturut-turut, dengan durasi 20–30 menit setiap sesi. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan pengukuran menggunakan skala perilaku agresif. Hasil menunjukkan adanya penurunan yang signifikan pada gejala mayor dan minor risiko perilaku kekerasan, baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Pasien tampak lebih tenang, kooperatif, dan mampu mengontrol emosi setelah diberikan terapi musik campursari. Dengan demikian, terapi musik campursari dapat digunakan sebagai intervensi keperawatan non-farmakologis yang efektif, mudah diterapkan, dan berbasis budaya lokal dalam menurunkan risiko perilaku kekerasan pada pasien skizofrenia.
Kata kunci: skizofrenia, risiko perilaku kekerasan, terapi musik campursari, asuhan keperawatan, EBNP.
References : 2022 – 2024

S1 NURSING STUDY PROGRAM, FACULTY OF NURSING
INSTITUT KESEHATAN PAYUNG NEGERI PEKANBARU
Final Project, January 2026

Nursing Care Using Campursari Music Therapy for the Risk of Violent Behavior in Schizophrenic Patients in the Sebayang Ward, RSJ Tampan Pekanbaru

ABSTRACT

Schizophrenia is a severe mental disorder often accompanied by the risk of violent behavior due to impaired emotional control, hallucinations, and impulsivity. This risk poses a threat not only to the patients themselves but also to their surrounding environment, necessitating comprehensive nursing interventions that incorporate both pharmacological and non-pharmacological approaches. One such intervention is music therapy, specifically Campursari music, which offers a local cultural nuance and a relaxation effect. This scientific paper aims to determine the application of nursing care using Campursari music therapy in reducing the risk of violent behavior among schizophrenic patients in the Sebayang Ward at RSJ Tampan Pekanbaru. The method employed is an Evidence-Based Nursing Practice (EBNP) approach with a case study design involving two schizophrenic patients diagnosed with the risk of violent behavior. The intervention was administered for three consecutive days, with each session lasting 20–30 minutes. Data collection was conducted through observation, interviews, documentation, and measurements using an aggressive behavior scale. The results showed a significant decrease in both major and minor symptoms of the risk of violent behavior, both quantitatively and qualitatively. Patients appeared calmer, more cooperative, and better able to control their emotions after receiving Campursari music therapy. Consequently, Campursari music therapy can be utilized as an effective, easy-to-implement, and culturally-based non-pharmacological nursing intervention to reduce the risk of violent behavior in schizophrenic patients.

Keywords: *Schizophrenia, risk of violent behavior, Campursari music therapy, nursing care, EBNP.*
References: *2022 – 2024*

INSTITUT KESEHATAN PAYUNG NEGERI PEKANBARU